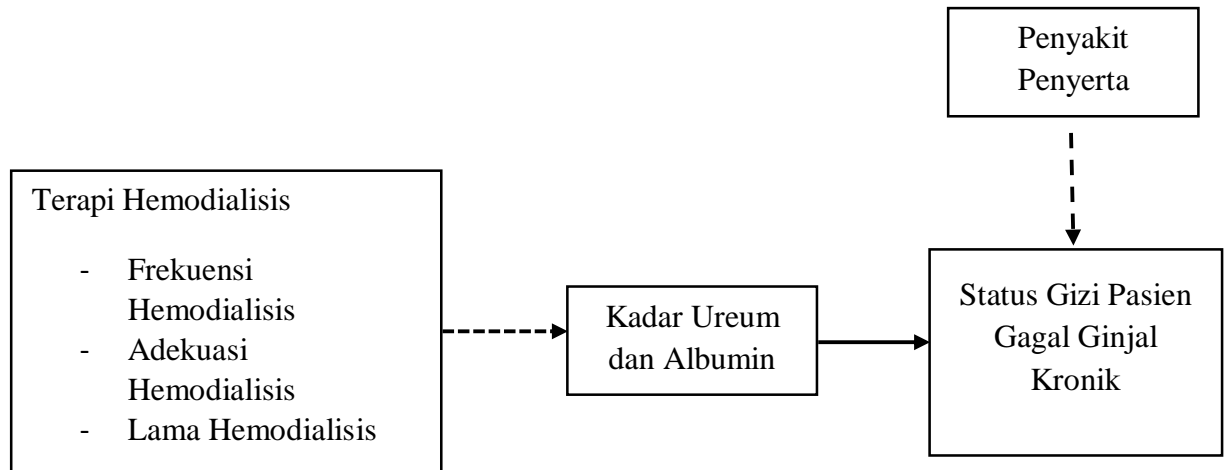


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 1.

Gambaran Kadar Ureum, Albumin dan Status Gizi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUP Sanglah Denpasar.

Keterangan :

—————▶ Variabel yang dianalisis

- - - - -▶ Variabel tidak dianalisis

Penjelasan :

Status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan akibat dari asupan makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh. Status gizi penderita gagal ginjal dengan hemodialisa dapat dipengaruhi oleh kadar ureum dan albumin serta adanya penyakit

penyerta. Jika kadar ureum pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis mengalami hiperuremik maka secara tidak langsung status gizi pasien penderita gagal ginjal kronis akan mengalami malnutrisi. Sebaliknya jika kadar albumin pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisis mengalami hipoalbuminemia maka secara tidak langsung status gizi penderita gagal ginjal kronis akan mengalami malnutrisi, begitu sebaliknya jika ditandai dengan adanya penyakit penyerta seperti diabetes mellitus dan hipertensi.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Identifikasi Variabel**

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah kadar ureum dan kadar albumin.
- b. Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya akan berubah karena dipengaruhi oleh variabel bebas, yang termasuk variabel terikat adalah status gizi.

## 2. Matrik Definisi Operasional Variabel

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Pengumpulan Data</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kadar Ureum	Jumlah ureum darah milligram per desiliter (mg/ dl) pada sampel sehari	Dengan cara mencatat pada rekam medik hasil laboratorium pemeriksaan ureum sampel	- Kadar ureum rendah <10 mg/dl - Kadar ureum normal 10-50 mg/ dl - Kadar ureum tinggi >50 mg/dl (Price, 2006).	Skala Ordinal
Kadar Albumin	Albumin serum yang terdapat di dalam serum darah dalam 1 bulan terakhir	Dengan cara mencatat pada rekam medik dan hasil laboratorium pemeriksaan albumin sampel	- Normal, jika kadar albumin 3,5-5,5 gr/dl - Rendah, jika kadar albumin <3,5 gr/dl - Tinggi, jika kadar albumin >5,5 gr/dl (Zeman, <i>et al.</i> ,1998)	Skala Ordinal

Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Status Gizi	Keadaan tubuh yang merupakan akibat dari asupan makanan dan penggunaan zat-zat gizi dalam tubuh	Dengan cara wawancara dan pengamatan langsung menggunakan form SGA.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status gizi baik, jika komponen penilaian pada form SGA menunjukkan &gt;50% dengan skor nilai A.</li> <li>- Status gizi kurang (tendensi menjadi malnutrisi), jika komponen penilaian pada form SGA menunjukkan &gt;50% dengan skor nilai B.</li> <li>- Status gizi buruk, jika komponen penilaian pada form SGA menunjukkan &gt;50% dengan skor nilai C (Gibson, 2006)</li> </ul>	Skala Ordinal